



RAMADAN HARGA KEBUTUHAN POKOK CENDERUNG NAIK

# Pemda Berperan Strategis Jaga Stabilitas Harga

**YOGYA (KR)** - Menjelang bulan suci Ramadan dan Idul Fitri, harga kebutuhan pokok di pasaran ada kecenderungan mengalami kenaikan. Meski kenaikan harga tersebut menjadi problem klasik yang selalu terulang setiap tahun, tapi perlu diperhatikan. Jangan sampai kenaikan harga tersebut menjadikan terjadinya panic buying di masyarakat yang bisa memicu terjadinya kenaikan harga.

"Sebetulnya kenaikan harga sejumlah kebutuhan pokok menjelang bulan suci Ramadan sudah menjadi rutinitas yang selalu terulang setiap tahun. Kondisi itu menjadikan masyarakat menganggap sebagai sesuatu yang 'lumrah'. Karena hampir setiap tahunnya terjadi," kata pengamat ekonomi dari Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Widarta MM di Yogyakarta, Kamis (31/3).

Menurut Widarta, Pemda memiliki peran cukup vital dan strategis dalam menjaga stabilitas harga. Salah satu caranya dengan memantau dan memastikan ketersediaan barang kebutuhan pokok yang ada di pasaran. Sehingga bisa mengantisipasi jika terjadi kelangkaan barang. Secepatnya bisa menggendong instansi terkait untuk mengantisipasi Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) dan Bulog.



KR-Riyana Ekawati

**Widarta MM**

"Selain memantau, Pemda juga harus memastikan arus distribusi lancar agar pasokan tidak tersendat. Pasalnya kalau sampai tersendat, bisa berakibat pada kelangkaan yang bisa berdampak pada ke-

naikan harga," ungkap Widarta.

Lebih lanjut dosen Fakultas Ekonomi UMBY itu menambahkan, adanya isu kenaikan harga BBM pada awal Ramadan jangan sampai menghambat mobilitas angkutan distribusi pangan. Supaya hal itu tidak terjadi pemerintah perlu menggendong Pertamina. Hal itu penting, jangan sampai alur distribusi kebutuhan pokok menjadi tersendat. Karena kenaikan kebutuhan pokok sebenarnya sudah terjadi sebelum Ramadan, seperti minyak goreng.

"Saya kira supaya tidak terjadi panic buying yang bisa memicu kenaikan harga. Peran berbagai pihak menjadi sangat penting, terutama dalam mengedukasi masyarakat untuk berbelanja dengan bijak sesuai kebutuhan," terangnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005